

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MIN Anjir Muara Km 20

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Anjir Muara Km 20 terletak di Jalan Trans Kalimantan Km. 24 RT 5 No. 23 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Propinsi Kalimantan Selatan. Letak geografis MIN Anjir Muara Km 20 sangat strategis karena berada dipinggir jalan raya dan hanya sekitar 24 Km dari kota Banjarmasin Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara	:	MTsN Anjir Muara Km 20
Sebelah Selatan	:	Sungai Anjir
Sebelah Timur	:	Rumah warga dan persawahan
Sebelah Barat	:	MAN 5 Marabahan

MIN Anjir Muara Km 20 awalnya merupakan Madrasah swasta dengan nama MI Sairussalam yang didirikan pada tanggal 2 Desember tahun 1958 dengan panitia pendiri KH. Ahmad Syazali sebagai ketua dan KH. Abdurrahman Sidiq sebagai sekretaris. Kemudian status negeri ditetapkan pada tahun 1968 dengan SK penegerian No 142, tanggal 06 Juni 1968, dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM)/Satker yaitu 111 630 404 001 / 594230. MIN Anjir Muara Km 20 didirikan ditanah seluas 8.454 m² dengan luas bangunanya yaitu 1.804 m². Sesuai dengan perkembangan zaman, sejak didirikan MIN Anjir Muara Km 20 terus

berbenah mengenai bangunan fisik sekolah dan sampai sekarang bangunan fisik di MIN Anjir Muara Km 20 semuanya sudah permanen.

MIN Anjir Muara Km 20 merupakan MI Tertua di Kabupaten Barito Kuala. MIN ini dikembangkan sebagai bagian dari pembinaan MI lainnya seperti MIS Miftahussalam, MIS Subulussalam, MIS Irsyadussalam, MIS Bahussalam, MIS Hidayatussibyan di Kecamatan Anjir Muara. MIN Anjir Muara Km 20 Terakreditasi dengan nilai A dan sekarang mulai mengembangkan diri menjadi madrasah model atau percontohan bagi madrasah lain di Kabupaten Barito Kuala.³⁷

Setiap lembaga pendidikan memiliki visi dan misi, begitu juga dengan MIN Anjir Muara Km 20 yang mempunyai visi yaitu terwujudnya generasi amanah yang cerdas berdasarkan iman dan taqwa. Misi MIN Anjir Muara Km 20 adalah: 1) meningkatkan kegiatan pembelajaran pengembangan diri untuk perbaikan budi pekerti; 2) meningkatkan kecerdasan siswa melalui pembelajaran kompetensi; 3) menumbuhkembangkan potensi siswa sesuai bakat dan minat masing-masing. Adapun tujuan pendidikan MIN Anjir Muara Km 20 adalah: 1) siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) siswa sehat jasmani dan rohani; 3) siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi; 4) mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaans 5) siswa

³⁷Ideham Khalid, Kepala MIN Anjir Muara Km 20, Wawancara Terstruktur, Anjir Muara, Selasa, 11 Februari 2014.

kreatif dan terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.³⁸

2. Periodisasi Kepemimpinan

Periodisasi kepemimpinan MIN Anjir Muara Km 20 Kecamatan Anjir

Muara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Periodisasi Kepemimpinan MIN Anjir Muara Km 20

No	Nama	Periode Jabatan
1	H. Abdullah	1958-1959
2	H. Abdurrahman Sidiq	1959-1975
3	H. Bakhrani Unus	1975-1986
4	H. Abdurrasyid HK	1986-2000
5	Salafudin Fitri, S. Ag.	2000-2014

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Anjir Muara Km 20

3. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan guru, Staf Tata Usaha dan Karyawan

Keadaan guru di MIN Anjir Muara Km 20 tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 23 orang dengan rincian 9 orang guru laki-laki dan 14 orang guru perempuan. Adapun staf tata usaha berjumlah 1 orang. Selain itu, ada 1 orang tenaga pustakawan. Guru tersebut ada yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah 13 orang dan 12 orang guru dengan status tenaga honorer.³⁹

Guru mata pelajaran ipa pada kelas 5 dan 6 dipercayakan kepada , S.Pd. Beliau mengajar sejak tahun 2004. Zainal Aqli, S.Pd. merupakan alumni SITKIP

³⁸Dokumentasi, diambil pada hari Selasa, 11 Februari 2014.

³⁹Siti Masitah, Staf Tata Usaha, Wawancara Terstruktur, Anjir Muara, Selasa, 11 Februari 2014

PGRI Banjarmasin tahun 2001 pada bidang Studi Biologi dan dan beliau pernah mengikuti pelatihan-pelatihan/kegiatan sejenisnya yang berkenaan dengan profesinya sebagai guru mata pelajaran IPA.⁴⁰

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di MIN Anjir Muara Km 20 tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru MIN Anjir Muara Km 20 Kecamatan Anjir Muara Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama	Jabatan	Ket
1.	Ideham Khalid, S. Pd.I	Kepala Madrasah	PNS
2.	Siti Masitah, S. Pd.I	Staf Tata Usaha	PNS
3.	Hj. Mismah, S. Pd. I	Wakamad bidang kurikulum/Wali Kelas VI A	PNS
4.	Gazali Rahman, S. Pd.I	Wakamad bidang sarana dan prasarana/Wali Kelas II B	PNS
5.	Ahmad Baidawi, S. Pd.I	Wakamad bidang kesiswaan/Wali Kelas V B	PNS
6.	Jumiati, S. Pd.I	Wali Kelas III B	PNS
7.	Nor'ainah, S. Pd.I	Guru	PNS
8.	Minawati, S. Pd.I	Wali kelas IA	PNS
9.	Rahmatiah, S.Pd.I	Wali kelas IV A	PNS
10.	Nurmila Wati, S.Pd.I	Guru	PNS
11	Mardhiah, S.Pd	Wali kelas V A	PNS
12.	Zainal Aqli, S.Pd.	Guru	PNS
13.	Arpani Abdi, S. Pd.I	Guru	PNS
14.	Muliyadi, S. Pd.I	Guru	Honorer
15.	Siti Rahmah, S.Pd.I	Guru	Honorer

⁴⁰Haida, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3, Wawancara Terstruktur, Anjir Muara, Selasa, 11 Februari 2014.

No	Nama	Jabatan	Ket
16.	Mursidah, S.H.I, S. Pd.I	Guru	Honorar
17.	Migawati, S. Pd.I	Wali Kelas II A	Honorar
18.	Rina Maulida, S. Pd.I	Guru	Honorar
19.	Anida, S. Pd.I	Wali Kelas I B	Honorar
20.	Rajudin, S. Pd.I	Wali Kelas III A	Honorar
21.	Haida, S. Pd.I	Guru	Honorar
22.	Ehsan Arrifa'i, S. Pd.I	Wali Kelas IV A	Honorar
23.	Fahrida, S.H, S.Pd.I	Guru	Honorar
24.	Bayu Inderajid	Wali Kelas VI B	Honorar

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Anjir Muara Km 20

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di MIN Anjir Muara Km 20 Tahun akademik 2013/2014 berjumlah 275 orang, dengan rician 151 orang laki-laki dan 124 orang perempuan. Siswa terbagi dalam 12 rombongan belajar dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.⁴¹ Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa MIN Anjir Muara Km 20 tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴¹Siti Masitah, Staf Tata Usaha, Wawancara Terstruktur, Anjir Muara, Selasa, 11 Februari 2014

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN Anjir Muara Km 20 Kecamatan Anjir Muara Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Σ
		L	P	
1.	I A	11	10	21
2.	I B	11	11	22
3.	II A	15	10	25
4.	II B	14	13	27
5.	III A	12	11	23
6.	III B	13	8	21
7.	IV A	12	10	22
8.	IV B	13	8	21
9.	V A	15	11	26
10.	V B	14	12	26
11.	VI A	9	11	20
12.	VI B	12	9	21
Σ		148	124	275

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Anjir Muara Km 20

c. Keadaan Fasilitas

Berdasarkan observasi penulis, keadaan fasilitas yang ada di MIN Anjir Muara Km 20 sudah lengkap dan dalam kondisi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Fasilitas MIN Anjir Muara Km 20 Kecamatan Anjir Muara Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Fasilitas	Jumlah	Ket
1.	Ruang Kegiatan Belajar	12	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah / TU	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Pepustakaan / UKS	1	Baik
5.	Lab Bahasa	1	Baik
6.	Aula	1	Baik
7.	WC Guru	3	Baik
8.	WC Murid	2	Baik
9.	Gudang	1	Baik
10.	Lapangan Olahraga	1	Baik

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Anjir Muara Km 20

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran secara sederhana tentang keadaan MIN Anjir Muara Km.20 secara umum. Maka selanjutnya penulis mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi, wawancara, dan Dokumenter untuk melihat langsung terhadap pemanfaatan media pembelajaran IPA madrasah Ibtidaiyah Km. 20 Anjir Muara. Untuk lebih terarah dalam penyajian data ini, maka penulis susun menurut pokok permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Daftar media pembelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Km.20.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mengenai media pembelajaran IPA di MIN Anjir Muara Km 20 semua jenis media pembelajaran IPA sudah tersedia kecuali media infokus dan reflektor. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5 Hasil observasi daftar media pembelajaran IPA MIN Anjir Muara Km 20 Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Media	Keterangan		Jumlah	Kondisi
		Ada	Tidak Ada		
1	Benda-benda konkrit atau nyata	√			
2	Lingkungan alam	√			
3	KIT IPA	√		7 Jenis	Baik
4	Charta, Slide Film dan Film	√		1 Buah	Baik
5	Film Animasi	√		25 Buah	Baik
6	Model	√		10 Buah	Baik
7	Torso	√		3 Buah	Baik
8	Globe	√		1 Buah	Baik
9	Infokus dan Reflektor		√		
10	Komputer/Laptop	√		1 Buah	Baik
11	Mikroskop dan Kaca Pembesar	√		1 Buah	Baik

b. Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Km. 20

Anjir Muara

1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

Observasi pertama pembelajaran IPA kelas V yang diajarkan pada hari Rabu 12 Februari 2014 media yang beliau gunakan adalah kaleng cat yang tertutup, obeng pipih atau sendok. Sedangkan berdasarkan observasi di MIN Anjir Muara Km. 20 juga tersedia media pembelajaran KIT pesawat sederhana. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah siswa dapat memahami tujuan penggunaan pesawat sederhana, siswa dapat menyebutkan jenis pesawat sederhana (Tuas, bidang miring, katrol, dan roda).

Observasi kedua pembelajaran IPA kelas V yang diajarkan pada hari Rabu 19 Februari 2014 media yang beliau gunakan adalah KIT jenis-jenis tanah, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah siswa dapat menyebutkan jenis tanah berdasarkan komposisi penyusunannya.

Observasi ketiga pembelajaran IPA kelas V yang diajarkan pada hari Rabu 26 Februari 2014 media yang beliau gunakan adalah KIT minyak bumi dan batubara tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan yang dapat diperbaharui.

2) Kesesuaian dengan bahan/materi pembelajaran

Observasi pertama pembelajaran IPA kelas V yang diajarkan pada hari Rabu 12 Februari 2014 media yang beliau gunakan adalah kaleng cat yang tertutup, obeng pipih atau sendok. Materi pembelajaran yang dibahas adalah

pesawat sederhana yaitu jenis-jenis pesawat sederhana (tuas, bidang miring, katrol, roda).

Observasi kedua pembelajaran IPA kelas V yang diajarkan pada hari Rabu 19 Februari 2014 media yang beliau gunakan adalah KIT jenis-jenis tanah, Materi pembelajaran yang dibahas adalah proses pembentukan tanah yaitu pelapukan batuan membentuk tanah serta Komposisi dan jenis-jenis tanah

Observasi ketiga pembelajaran IPA kelas V yang diajarkan pada hari Rabu 26 Februari 2014 media yang beliau gunakan adalah KIT minyak bumi dan batubara materi pembelajaran yang dibahas adalah sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui.

3) Kesesuaian dengan metode pembelajaran

Obervasi pertama pembelajaran IPA kelas V yang diajarkan sebagai guru IPA Kelas V pada hari Rabu 12 Februari 2014 media yang beliau gunakan adalah kaleng cat yang tertutup, obeng pipih atau sendok. Sedangkan berdasarkan observasi di MIN Anjir Muara Km. 20 juga tersedia media pembelajaran KIT pesawat sederhana, metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.

Observasi kedua pembelajaran IPA kelas V yang diajarkan pada hari Rabu 19 Februari 2014 media yang beliau gunakan adalah KIT jenis-jenis tanah, materi pembelajaran yang dibahas adalah proses pembentukan tanah yaitu pelapukan batuan membentuk tanah serta komposisi dan jenis-jenis tanah, metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.

Observasi ketiga pembelajaran IPA kelas V yang diajarkan pada hari Rabu 26 Februari 2014 media yang beliau gunakan adalah KIT minyak bumi dan batubara materi pembelajaran yang dibahas adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan yang dapat diperbaharui, metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi.

4) Kesesuaian dengan kondisi peserta didik

Observasi pertama pembelajaran IPA kelas V yang diajarkan pada hari Rabu 12 Februari 2014 media yang beliau gunakan adalah kaleng cat yang tertutup, obeng pipih atau sendok. Semua siswa bisa mengamati dan terlibat langsung dalam penggunaan media.

Observasi kedua pembelajaran IPA kelas V yang diajarkan pada hari Rabu 19 Februari 2014 media yang beliau gunakan adalah KIT jenis-jenis tanah. Semua siswa terlibat langsung dalam penggunaan media dan memberikan pengalaman langsung bagi siswa.

Observasi ketiga pembelajaran IPA kelas V yang diajarkan pada hari Rabu 26 Februari 2014 media yang beliau gunakan adalah KIT minyak bumi dan batubara. Semua siswa bisa mengamati secara langsung dan memberikan pengalaman langsung bagi siswa.

5) Keterampilan pemanfaatan media

Observasi pertama mengenai penggunaan media kaleng cat yang tertutup, obeng pipih dan sendok. Guru menjelaskan konsep pesawat sederhana sekaligus memberikan contoh langsung serta mendemonstrasikan materi yang beliau sampaikan dengan media tersebut. Demonstrasi yang beliau lakukan mulai dari

menyiapkan media tersebut, pertama beliau mencoba membuka kaleng cat tanpa alat, hasilnya tutup kaleng cat tidak bisa dibuka. Kemudian beliau mengambil obeng pipih dan mulai membuka kaleng cat dengan mengungkitkan obeng pipih tersebut ke tutup kaleng cat tertutup dan tutup kaleng cat terbuka, lalu beliau meminta siswa untuk mencoba menggunakan media tersebut, dengan keterbatasan waktu beliau hanya meminta beberapa siswa mendemonstrasikan sebagai perwakilan.

Observasi kedua mengenai penggunaan media KIT jenis-jenis tanah, pada awal pembelajaran beliau mengajak siswa terlebih dahulu ke halaman sekolah dan meminta setiap siswa untuk mengambil segenggam tanah yang ada di halaman. Kemudian beliau menjelaskan bahwa masih banyak jenis-jenis tanah lain selain yang mereka pegang, beliau meminta siswa kembali ke kelas, selanjutnya guru mengeluarkan KIT jenis-jenis tanah sambil menjelaskan jenis-jenis tanah menggunakan media KIT tersebut, setelah selesai beliau meminta siswa untuk mengamati secara langsung jenis-jenis tanah yang terdapat di dalam KIT tersebut.

Pada observasi ketiga mengenai penggunaan media pembelajaran KIT minyak bumi dan batu bara, menjelaskan tentang sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan yang dapat diperbaharui sambil bertanya jawab dengan siswa, selanjutnya guru membagi siswa menjadi 4 kelompok serta memberikan 3 botol KIT minyak bumi dan batu bara pada masing-masing kelompok, selanjutnya guru meminta siswa untuk mendiskusikan isi botol (KIT minyak bumi dan batu bara) apakah termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui atau yang dapat diperbaharui.

C. ANALISIS DATA

Setelah data diperoleh dan di,,sajikan dalam bentuk uraian, selanjutnya data tersebut dianalisis. Analisis data ini meliputi dua macam, yaitu analisis tentang daftar media pembelajaran IPA dan pemanfaatan media pembelajaran IPA.

1. Daftar media pembelajaran IPA

Media pembelajaran IPA yang dapat digunakan pada proses pembelajaran adalah benda kongkrit atau nyata, lingkungan alam, KIT IPA, slide, charta, film, model, torso, globe, infokus dan reflektor, komputer dan internet, serta mikroskop. Berdasarkan observasi media pembelajaran IPA yang tersedia di MIN Anjir Muara km 20 adalah, benda kongkrit atau nyata seperti rangkaian listrik, makhluk hidup, pesawat sederhana (sendok, obeng pipih, kaleng), lingkungan alam seperti tanaman sekolah. KIT IPA, slide, model, torso, globe, komputer, mikroskop. Menurut penulis, media pembelajaran IPA yang tersedia di MIN Anjir muara km 20 sudah lengkap dan sangat memadai karena hampir seluruh jenis media IPA sudah ada kecuali infokus dan reflektor. Jumlah dan kondisi media sudah memadai untuk mendukung pembelajaran.

2. Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA

Pemanfaatan media pembelajaran IPA ini meliputi:

a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

Media yang digunakan pada observasi pertama pembelajaran IPA yakni media kaleng cat yang tertutup, obeng pipih atau sendok dengan tujuan pembelajaran siswa dapat memahami tujuan penggunaan pesawat sederhana dan

siswa dapat menyebutkan jenis pesawat sederhana. Menurut penulis media yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran karena media yang dipilih sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan secara umum. Media kaleng cat, obeng pipih dan kaleng tertutup sudah membuat siswa terlibat secara fisik dan mengakomodir salah satu ranah yaitu ranah kognitif (siswa dapat menyebutkan).

Media yang digunakan pada observasi kedua pembelajaran IPA adalah KIT jenis-jenis tanah dengan tujuan siswa dapat menyebutkan jenis tanah berdasarkan komposisi penyusunannya. Menurut penulis, media yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran siswa dapat memahami tujuan penggunaan pesawat sederhana dan siswa dapat menyebutkan jenis pesawat sederhana karena media KIT Jenis-jenis tanah dapat dilihat siswa sehingga bisa meningkatkan respon siswa dalam salah satu ranah yaitu kognitif.

Media yang digunakan pada observasi ketiga pembelajaran IPA adalah KIT minyak bumi dan batu bara dengan tujuan siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui. Sama seperti observasi sebelumnya media KIT ini menurut penulis sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran

Media kaleng cat, obeng pipih atau sendok menurut penulis sudah mendukung materi pembelajaran pesawat sederhana, karena materi pesawat sederhana bersifat fakta dan konsep yang perlu didukung oleh media konkrit untuk memudahkan siswa dalam memahami fakta dan konsep pesawat sederhana.

Media KIT Jenis-jenis tanah dan KIT minyak bumi dan batu bara menurut penulis sudah sesuai dengan materi pembelajaran karena media ini mewakili secara konkrit jenis-jenis tanah yang beraneka ragam dan memperlihatkan secara langsung contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

c. Kesesuaian dengan metode pembelajaran

Media yang digunakan untuk pembelajaran IPA harus sesuai dengan metode pembelajaran. Metode-metode tersebut seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, pemberian tugas, demonstrasi, eksperimen, simulasi, inkuiri.

Metode yang digunakan pada pertemuan pertama adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Media yang digunakan sudah mendukung ketiga metode tersebut, hal ini terlihat saat beliau berceramah dengan menjelaskan konsep pesawat sederhana, beliau juga mendemonstrasikan dengan cara mempertunjukan kepada siswa suatu benda yaitu pesawat sederhana berupa kaleng cat, obeng pipih atau sendok.

Metode yang digunakan pada pertemuan kedua adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Media yang digunakan sudah mendukung ketiga metode tersebut, hal ini terlihat ketika dijelaskan mengenai jenis-jenis tanah, juga menampilkan KIT jenis-jenis tanah.

Metode yang digunakan pada pertemuan ketiga adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Media yang digunakan sudah mendukung ketiga metode tersebut, hal ini terlihat ketika dijelaskan mengenai jenis sumber daya alam yang

dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui, beliau juga menampilkan KIT batu bara dan minyak bumi.

Penggunaan Metode-metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran IPA sudah tepat, karena beliau mengkongkritkan informasi atau penjelasan kepada siswa dan mengembangkan kemampuan indera penglihatan dan indera pendengaran siswa dengan cara mendemonstrasikan cara kerja suatu benda yaitu penggunaan pesawat sederhana berupa obeng pipih untuk membuka tutup kaleng cat. Materi pesawat sederhana ini memiliki sifat yang menuntut diperagakan dan merupakan suatu cara kerja.

Pada pembelajaran kedua dan ketiga beliau mengkongkritkan informasi atau penjelasan kepada siswa dan mengembangkan kemampuan indera penglihatan dan indera pendengaran siswa.

d. Kesesuaian dengan kondisi peserta didik

Media-media yang digunakan sudah memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan media yang digunakan. Media yang digunakan juga sudah memperhatikan kondisi peserta didik, hal ini terlihat karena media yang digunakan adalah media konkrit, pada penggunaan media benda konkrit, siswa antusias memperhatikan pembelajaran dengan menggunakan media tersebut, siswa tertarik untuk mencoba langsung media tersebut. Karena media kongkrit kaleng cat dan obeng pipih atau sendok bisa dilihat secara langsung oleh siswa sehingga media ini sudah sesuai dengan tahap berfikir anak yaitu operasional konkrit, media yang digunakan juga membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

e. Keterampilan menggunakan media Pembelajaran IPA

Seorang guru hendaknya benar-benar terampil atau menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan. Berdasarkan penyajian data di atas, menguasai teknik-teknik penggunaan media kaleng cat, obeng pipih atau sendok, KIT jenis-jenis tanah dan KIT minyak bumi dan batu bara. Guru juga memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran. Beliau memilih media kaleng cat karena pertimbangan biaya dan mudah didapat, beliau mendemonstrasikan dengan cara menyediakan obeng pipih dan kaleng cat yang masih tertutup. Beliau mencoba membuka kaleng cat yang masih tertutup tanpa menggunakan alat apapun dan hasilnya kaleng cat tersebut tidak bisa dibuka. Kemudian beliau mengambil obeng pipih lalu mencoba mengungkit tutup kaleng cat tersebut hasilnya kaleng cat bisa terbuka dengan mudah.

Pada penggunaan media KIT jenis-jenis tanah dan batu bara, pertama beliau menyiapkan KIT tersebut dan meletaknya didepan kelas di atas meja. Beliau lalu membuka kotak KIT tersebut dan mengeluarkan satu persatu isi dari KIT tersebut yaitu jenis-jenis tanah. Setelah selesai tanya jawab dan beliau menjelaskan kemudian beliau bagikan isi kit tersebut kepada setiap kelompok siswa untuk melihat secara langsung dan mendiskusikanya.